

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa dilakukan dengan beberapa metode diantaranya dengan menerapkan 3 kategori yang dimana kategori tersebut adalah siswa yang masih belajar iqra huruf, kategori yang telah memiliki bacaan yang bagus tapi masih terbatah-batah dan siswa yang sudah pintar membaca tapi tajwidnya masih kurang.
2. Problematika dalam pembelajaran baca al-Qur'an yaitu
 - a. Problematika yang berhubungan dengan tingkat perkembangan peserta didik yang disebabkan oleh heterogenitas pengetahuan siswa karena latar belakang keluarga dan lingkungan serta usia peserta didik.
 - b. Problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi yang disebabkan karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda serta terbatasnya pengetahuan guru itu sendiri.
 - c. Problematika yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan metode mengajar yang disebabkan oleh suasana yang kurang komunikatif serta kejenuhan karena kurangnya variasi mengajar.
 - d. Problematika yang berhubungan evaluasi yang disebabkan karena munculnya verbalisme. Hal itu dikarenakan kurangnya waktu untuk evaluasi proses atau skala sikap Kegiatan pembelajaran baca al-Qur'an siswa memiliki problematika atau masalah dalam internal dan eksternal,

yang dimana untuk internal mencakup minat, motivasi dan pemahaman murid sedangkan eksternal yaitu guru dan media pembelajaran

3. Solusi problematika pembelajaran baca al-Qur'an yaitu
 - a. Solusi atas problematika yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan anak didik adalah bisa dilakukan dengan cara menggunakan metode mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan gaya belajar (*learning style*) masing-masing siswa. Upaya lain yang dapat dilakukan dengan cara membentuk kelompok misalnya kelompok belajar.
 - b. Solusi atas problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi adalah dengan mencari bahan bandingan sebagai sumber pembelajaran. Di samping itu, guru juga harus senantiasa mengembangkan potensi diri dengan banyak belajar dari orang lain maupun menambah pengetahuan. Salah satunya dengan mengikuti Badan koordinasi (Badko) TPQ kecamatan dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan diri.
 - c. Solusi atas problematika yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan metode mengajar adalah dengan mengemas materi pelajaran tambahan secara sistematis dan menentukan pengajaran yang berbeda untuk setiap pokok bahasan yang berbeda ditambah dengan pendekatan Inquiry Discovery Learning. Selain itu, juga bisa dengan menggunakan sistem tutor kecil atau tutor sebaya.

- d. Solusi atas problematika yang berhubungan dengan evaluasi adalah dengan mengadakan pre test, post test setelah selesai pembelajaran dan pemberian tugas-tugas terstruktur. Pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR) haruslah sering diberikan agar peserta didik tidak malas belajar dan berusaha mengembangkan materi dan pengetahuan sesuai dengan tingkat dan kebutuhannya.

1.2 Saran

a. Bagi Guru

Memotivasi diri dan bersemangat dalam berjuang di jalan Allah, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para peserta didik. Serta mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud. Dan yang paling penting, guru dapat menggunakan metode yang tepat dan cocok disesuaikan dengan perkembangan peserta didik serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk mendapatkan bacaan peserta didik yang benar dan fasih.

b. Bagi peserta didik

Giat belajar dan berlatih adalah kunci kesuksesan dalam membaca al-Qur'an. Oleh karenanya, peserta didik hendaknya aktif mengikuti pelajaran dengan baik, sementara guru memantau perkembangan peserta didiknya. Peserta didik hendaknya berlatih membaca al-Qur'an setiap hari dengan mandiri dan disiplin dalam kehadiran untuk menyiapkan mental yang baik agar tidak ada rasa takut dan grogi ketika berhadapan dengan guru.